BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang penulis lakukan yang berhubungan dengan pengendalian cash flow, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan:

1. Pengendalian Cash Flow sangat penting dalam suatu perusahaan karena kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, makin besar jumlah kas yang ada didalam perusahaan berarti semakin tinggi tingkat likuiditasnya, berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak memenuhi kewajiban finansialnya.
2. Teknik pembuatan cash flow adalah membuat usulan dropping pengeluaran dan penerimaan kas yang terjadi di PT. Telkom.

   Cara membuat usulan dropping pengeluaran adalah melalui SAP (System Aplikasi Product)/cash manajemen setiap rabu. Membuat perkiraan kebutuhan untuk satu minggu yaitu mulai rabu yang akan datang sampai dengan hari selasa berikutnya. Mengisi value date dengan tanggal hari pertama dari periode dropping,account nama diisi dengan bank account tempat dimana uang akan didropping,amount diisi dengan jumlah uang yang diminta, setelah itu diproses melalui komputer yang akan ditujukan ke kantor pusat.

   Cara membuat penerimaan kas dari KANDATEL/UPP ke kantor Divisi adalah dari Collecting Agent dilakukan transfer secara harian ke bank Operasional yang terdiri dari rekening BNI, BRI, dan MANDIRI,dan ditransfer lagi ke

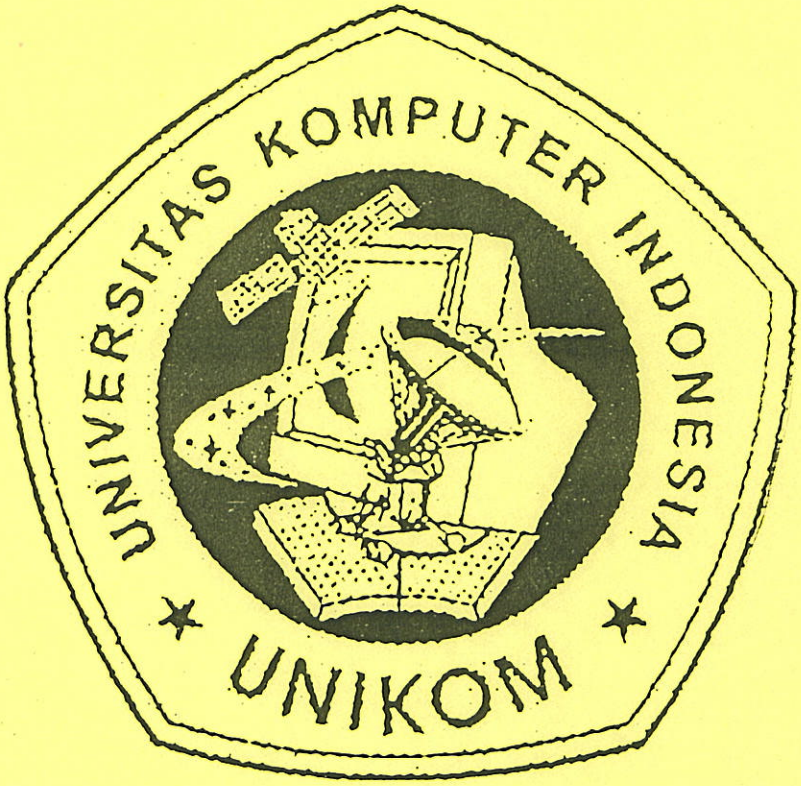
rekening Primer-M dibukukan melalui SAP oleh seluruh KANDATEL/UPP dijajaran Divisi Regional I Sumatera berdasarkan debit nota yang diterima dari bank.

4.2. Saran

Setelah penulis melakukan kerja praktek lapangan dan mengamati kegiatan-kegiatan yang berlangsung di PT. TELKOM Tbk pangkal pinang khususnya dalam pengendalian cash flow, maka penulis dalam hal ini akan memberikan saran dan pendapat yang sekiranya dapat bermanfaat bagi PT. TELKOM Tbk pangkal pinang dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang, dan saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam tahap awal prosedur pembuatan dropping pengeluaran sebaiknya petugas dari bagian keuangan melakukan penelusuran kebutuhan yang nantinya hasil tersebut akan diinformasikan kepada team CSS dan team BSS supaya tidak ada kekeliruan yang akan menyebabkan masalah bagi kedua belah pihak.
2. Masalah pengawasan transfer harian dalam penerimaan kas harus diperhatikan baik dari Collection Agent ke bank operasional (rekening sekunder-M) maupun dari rekening sekunder-M ke rekening Primer-M dan dari Primer-M ke bank Pool karena sering terjadi objek kecurangan.
3. Mengingat cash flow merupakan salah satu kegiatan yang menyangkut tentang keuangan, sebaiknya pengelolaan cash flow benar-benar di perhatikan karena dapat membantu kelancaran kegiatan perusahaan sehingga apa yang di harapkan perusahaan dapat tercapai.

Demikianlah saran dan kesimpulan yang penulis berikan, semoga PT. TELKOM Tbk pangkal pinang umumnya, dan seluruh pihak yang berwenang pada khususnya akan dapat terus maju dalam pelayanan terhadap para karyawan demi menunjang pembangunan nasional dalam bidang ekonomi guna mewujudkan kesejahteraan karyawan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM